

KECAMATAN MOWEWE DALAM ANGKA
MOWEWE SUBDISTRICT IN FIGURES

2016

<https://koltimkab.bps.go.id>

**KECAMATAN MOWEWE DALAM ANGKA
MOWEWE SUBDISTRICT IN FIGURES
2016**

Ukuran Buku/*Size of Books*: 21 Cm X 16 Cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii + 69
halaman/*pages*

Naskah/*Script*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Gambar Kulit/*Leather Picture*:
BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bidang Penelitian Data dan Pelaporan, Bapedda dan
Penanaman Modal Kolaka/*Reporting and Data Research
Division, Agency for Regional Development and
Investment of Kolaka*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Bapedda dan Penanaman Modal Kolaka/*Agency for
Regional Development and Investmen of Kolaka*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.
May be cited with references to the source

KATA PENGANTAR

“Kecamatan Mowewe dalam Angka 2016” adalah publikasi yang diupayakan bagi tersedianya data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Mowewe.

Data yang disajikan merupakan himpunan dari berbagai sumber data serta hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Dukungan dari berbagai pihak, terutama Camat Mowewe beserta seluruh jajarannya, memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi terselesaikannya publikasi ini. Atas bantuan dan dukungan tersebut, kami mengucapkan terima kasih.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa akan kami terima dengan lapang dada, dan akan menjadi bahan bagi perbaikan publikasi selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, sehingga tujuan penerbitannya sebagai penyedia data dapat tercapai.

Mowewe, Juli 2016

Koordinator Statistik Kecamatan,

BOBI SAHRUN

NIP. 197304012009011007

PREFACE

“Subdistrict of Mowewe in Figures 2016” is publication that strived for the availability of data and information that can be used as a reference in determining the various development policies, especially in Subdistrict of Mowewe.

The data presented is from various sources of data collection and processing of primary data collected by BPS-Statistics of Kolaka Regency.

Support from various parties, especially head of Subdistrict of Latambaga and all of the staffs, providing a very valuable contribution to the completion of this publications. For their help and support, we thank you.

Critics and constructive suggestions which we will gladly accept, and will serve as material for improvement of the subsequent publication.

Finally, hopefully this publication will meet the needs of the data user, so the purpose of publication as a provider of data can be achieved.

Mowewe, July 2016

Statistical Coordinator Subdistrict,

Bobi Sahrin
NIP. 197304012009011007

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	viii
I. GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHY</i>	2
1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah/ <i>Geographic Position and Territorial Boundaries</i>	2
1.2 Luas Wilayah/ <i>Area of Region</i>	2
1.3 Keadaan Iklim/ <i>Climate</i>	3
II. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	8
2.1 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.2 Pembangunan Desa/ <i>Development Villages</i>	12
III. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	16
3.1 Jumlah Penduduk/ <i>Number of Population</i>	21
3.2 Persebaran Penduduk/ <i>Population Distribution</i>	22
3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ <i>Age Structure and Sex of Population</i>	23
IV. SOCIAL/ <i>SOCIAL</i>	28
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	35
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health and Family Planning</i>	36
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	40
4.4 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	45
V. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	48
5.1 Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	57
5.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crop</i>	58
5.3 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	60

5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	64
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	66
VI.	LISTRIK/ELECTRICITY	68
6.1	Listrik/ <i>Electricity</i>	69

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

		Halaman Pages
1.1	Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe / <i>Area of Villages/Urban Villages in Mowewe Subdistrict 2015</i>	5
1.2	Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa / <i>Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2015</i>	6
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Mowewe / <i>Distribution of Administrative Area of Mowewe Subdistrict 2015</i>	11
2.2.1	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Mowewe Subdistrict 2015</i>	12
2.2.2	Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Urban Village Head by Sex at Mowewe Subdistrict 2015</i>	13
2.2.3	Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Civilian Defense at Mowewe Subdistrict 2015</i>	14
3.1	Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population of Mowewe Subdistrict by Village/Urban Village 2015</i>	21
3.2	Persebaran Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Distribution of Mowewe Subdistrict by Village/Urban Village 2011-2015</i>	22
3.3.1	Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin / <i>Population of Mowewe Subdistrict by Age Groups & Sex 2015</i>	23
3.3.2	Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Mowewe Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2015</i>	24
3.3.3	Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Mowewe Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2015</i>	25
3.3.4	Kepadatan Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Density of</i>	26

<i>Mowewe Subdistrict by Urban Village 2015</i>		
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mowewe / <i>Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Mowewe Subdistrict 2015</i>	35
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Health Facilities and Paramedist in Mowewe Subdistrict 2009-2015</i>	36
4.2.2	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Mowewe Subdistrict 2009-2015</i>	37
4.2.3	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Mowewe Subdistrict 2008-2015</i>	38
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Mowewe Subdistrict 2015</i>	39
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Worship Places by Urban Villages at Mowewe Subdistrict 2015</i>	40
4.3.2	Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Agama / <i>Population of Mowewe Subdistrict by Religion 2015</i>	41
4.3.3	Jumlah Nikah, Talaq, Cerai, Rujuk di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Marriage, Divorce at Mowewe Subdistrict 2015</i>	42
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex at Mowewe Subdistrict 2008-2015</i>	43
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Mowewe Subdistrict 2009-2015</i>	44
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Elderly and Disable Persons at Mowewe Subdistrict 2009-2015</i>	45
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Ambulant Social Welfare Issue at Mowewe Subdistrict 2009-2015</i>	46
5.1.1	Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Mowewe / <i>Land Area by Utilization of Mowewe Subdistrict 2015</i>	57
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis	58

	Tanaman di Kecamatan Mowewe / <i>Area of Plantation Crops by Type of Crops at Mowewe Subdistrict</i> (Ha) 2015	
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Mowewe / <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Mowewe Subdistrict</i> (Ton) 2015	59
5.3.1	Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Mowewe / <i>Livestock and Poultry Population at Mowewe Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2015	60
5.3.2	Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Mowewe / <i>Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Mowewe Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2015	61
5.3.3	Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Mowewe / <i>Production Meat of Livestock and Poultry Population at Mowewe Subdistrict</i> (Kg) 2015	62
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kecamatan Mowewe / <i>Production Egg of Poultry Population at Mowewe Subdistrict</i> (Kg) 2015	63
5.4.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Mowewe / <i>Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries at Mowewe Subdistrict</i> 2015	64
5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Mowewe / <i>Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Mowewe Subdistrict</i> 2015	65
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Mowewe / <i>Area of Defined Forest at Mowewe Subdistrict</i> (Ha) 2007-2015	66
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Mowewe / <i>Number of Customers Electricity in Mowewe Subdistrict</i> 2015	69

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Pages</i>
1.1	Luas Wilayah Kecamatan Mowewe Menurut Kelurahan/ <i>Area of Mowewe Subdistrict by Urban Vilage</i>	4
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Mowewe/ <i>Distribution of Administrative Area of Mowewe Subdistrict 2015</i>	9
2.2	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe/ <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Mowewe Subdistrict 2015</i>	10
3.1	Persebaran Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Population Distribution of Mowewe Subdistrict by Village/Urban Village 2015</i>	19
3.2	Piramida Penduduk Kecamatan Mowewe/ <i>Population Pyramide of Mowewe Subdistrict 2015</i>	20
4.1	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Mowewe/ <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Mowewe Subdistrict 2012 - 2015</i>	33
4.2	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Mowewe/ <i>Number of Active by Type of Contraceptives as Used in Mowewe Subdistrict 2015</i>	34
5.1	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Mowewe/ <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Mowewe Subdistrict (Ton) 2015</i>	55
5.2	Populasi Ternak Besar di Kecamatan Mowewe/ <i>Livestock and Poultry Population at Mowewe Subdistrict (Ekor/Tail) 2009-2015</i>	56

GEOGRAFIS



Geography

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kecamatan Mowewe yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, dan Keadaan Iklim.

This chapter presents the main characteristics of Mowewe Subdistrict including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, and Climate.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Kecamatan Mowewe terletak di jazirah Tenggara Kabupaten Kolaka. Secara geografis terletak di bagian barat Kabupaten Kolaka, Kecamatan Mowewe di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Uluiwoi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tirawuta, sebelah Timur berbatasan Kecamatan Tinondo, dan sebelah Barat berbatasan Kabupaten Konawe.

Mowewe Subdistrict lies on the southeast peninsula of Kolaka Regency, it is located in the western part of Kolaka Regency. The territorial boundaries of Mowewe Subdistrict are: north by Uluiwoi Subdistrict, south by Tirawuta Subdistrict, east by Tinondo Subdistrict, and west by Konawe Regency

1.2 Luas Wilayah

1.2 Area

Kecamatan Mowewe mempunyai luas wilayah 142,29 km².

Wide area of Mowewe subdistrict is approximately 142,29 km².

Secara administrasi Kecamatan Mowewe pada tahun 2015 terdiri atas Sepuluh wilayah desa/kelurahan, meliputi: Kel.Horodopi, Desa.Watupute, Kel.Inebenggi, Kel.Woitombo, Desa Puuosu, Desa Nelombu, Desa Ulu Mowewe, Desa Lapangisi, Desa Lambotua,dan Desa Sabi-Sabila

In 2015, Kecamatan Mowewe regency was divided administratively into eight village/urban village, namely Kel.Horodopi, Desa Watupute, Kel.Inebenggi, Kel,Woitombo, Desa Puuosu, Desa Nelombu, Desa Ulu Mowewe, Desa Lapangisi,Desa Lambotua dan Desa Sabi-Sabila

1.3 Iklim

1.3.1 Musim

Kecamatan Mowewe memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

1.3.2 Curah Hujan

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kecamatan Mowewe, curah hujan mencapai rata-rata 1.673,60 mm pertahun.

1.3 Climate

1.3.1 Season

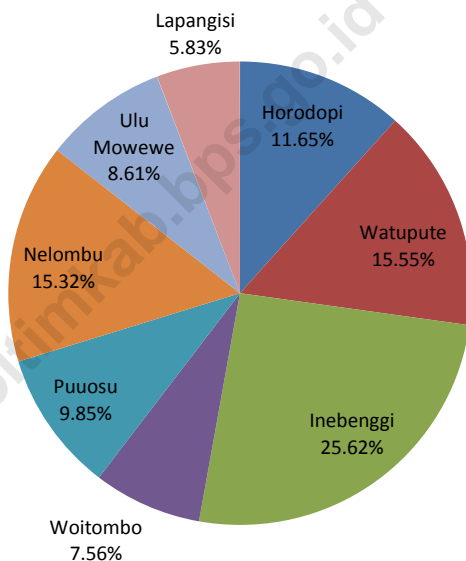
Mowewe Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kecamatan Mowewe. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

1.3.2 Rainfall

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Mowewe can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Mowewe Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Mowewe Subdistrict, the rainfall is about 1.673,6 mm per annual.

Gambar/Figure 1.1

Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe
Area Of Villages/Urban Villages in Mowewe Subdistrict
2015



Tabel
Table 1.1 **Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe**
Area of Villages/Urban Villages in Mowewe Subdistrict 2015

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Luas/Area	
	Km ²	%
Horodopi	16,58	11,65
Watupute	22,13	15,55
Inebengi	22,80	16,02
Woitombo	10,76	7,56
Puusu	9,64	6,78
Nelombu	21,80	15,32
Ulu Mowewe	12,25	8,61
Lapangisi	8,29	5,83
Sabi-Sabila	13,66	9,60
Lambotua	4,38	3,08
Mowewe	142,29	100,00

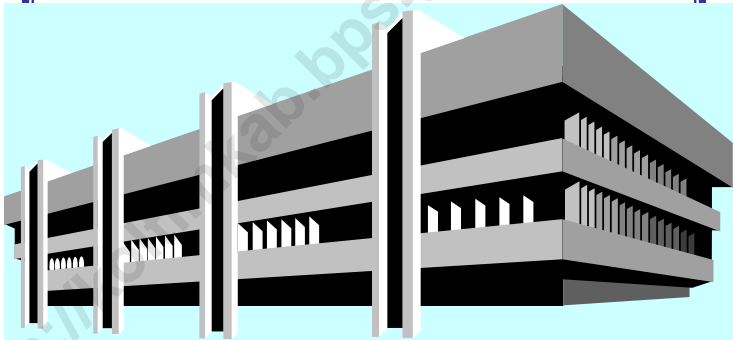
Sumber: Desa/Kelurahan di Mowewe
Source: *Villages/Urban Villages in Mowewe*

Table 1.2 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2015

Bulan <i>Months</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfalls</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	15	226.5
Februari/ <i>February</i>	15	362.9
Maret/ <i>March</i>	20	223.1
April/ <i>April</i>	20	239
Mei/ <i>May</i>	19	150.1
Juni/ <i>June</i>	19	215.8
Juli/ <i>July</i>	11	19.9
Agustus/ <i>August</i>	8	6.5
September/ <i>September</i>	0	23.6
Oktober/ <i>October</i>	4	12.6
November/ <i>November</i>	11	67
Desember/ <i>December</i>	18	126.6
Kolaka	160	1 673,60

Sumber: PT. ANTAM UBPN POMALAA
Source: PT. ANTAM UBPN POMALAA

PEMERINTAHAN



Government

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2015, wilayah administrasi Kecamatan Mowewe terdiri dari 10 (Sepuluh) desa/kelurahan.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Mowewe dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

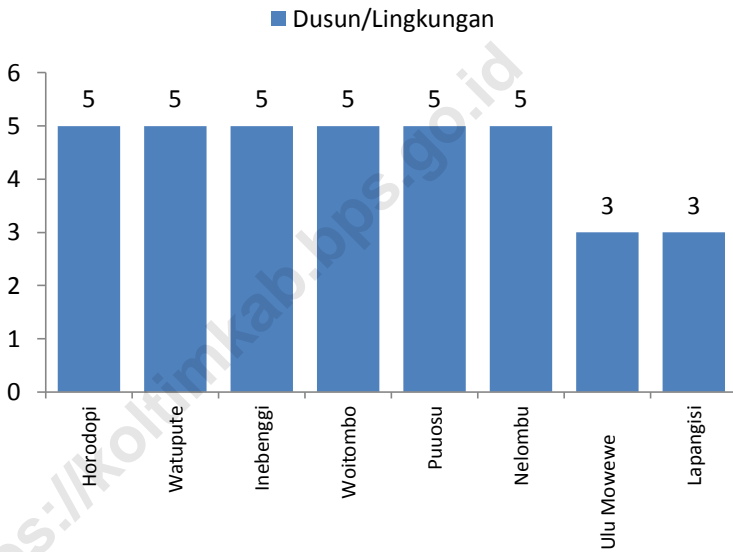
Division of The Local Government

In 2015, Government administrative region of Mowewe Subdistrict consists of 10 (Ten) villages/urban villages.

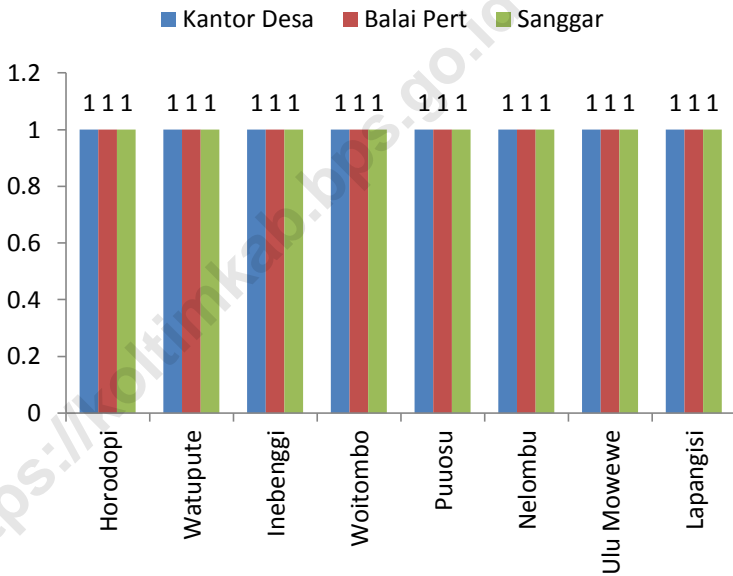
Rural Development

Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

Gambar/Figure 2.1
Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Mowewe
Distribution of Administrative Area of Mowewe Subdistrict
2015



Gambar/Figure 2.2
Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Mowewe
Number of Government Facilities by Urban Villages at
Mowewe Subdistrict
2015



2.1 Pemerintahan/*Government*

Tabel
Table 2.1 **Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Mowewe**
Distribution of Administrative Area of Mowewe Subdistrict
2015

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Ibukota <i>Urban Village's Capital</i>	Dusun/Lingkungan <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Horodopi	Horodopi	5
Watupute	Watupute	5
Inebengi	Inebengi	5
Woitombo	Woitombo	4
Puusu	Puusu	5
Nelombu	Nelombu	5
Ulu Mowewe	Ulu Mowewe	3
Lapangisi	Lapangisi	3
Sabi-Sabila	Sabi-Sabila	3
Lambotua	Lambotua	3
Mowewe		36

Sumber: MFD KOLAKA

Source: *Villages/Urban Villages in Mowewe*

2.2 Pembangunan Desa/*Development Villages*

Tabel
Table 2.2.1 **Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe**
Number of Government Facilities by Urban Villages at Mowewe Subdistrict 2015

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Kantor Desa/Kel <i>Urban Villages's Office</i>	Balai Pertemuan <i>Meeting Hall</i>	Sanggar PKK <i>PKK's corner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Horodopi	1	1	1	3
Watupute	1	1	1	3
Inebengi	1	1	1	3
Woitombo	1	1	1	3
Puusu	1	1	1	3
Nelombu	1	1	1	3
Uumowewe	1	1	1	3
Lapangisi	1	1	1	3
Sabi-Sabila	1	1	1	3
Lambotua	1	1	1	3
Mowewe	10	10	10	30

Sumber: Desa/Kelurahan di Mowewe
Source: *Villages/Urban Villages in Mowewe*

Tabel 2.2.2 **Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Mowewe**
Table 2.2.2 **Number of Urban Village Head by Sex at Mowewe Subdistrict 2015**

Tahun Year	Kepala Desa Village Head		Lurah Urban Village Head		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	5	-	3	-	8
2012	5	-	3	-	8
2013	5	-	3	-	8
2014	4	1	2	1	8
2015	6	1	3	-	10

Sumber: Desa/Kelurahan di Mowewe
 Source: Villages/Urban Villages in Mowewe
 Catatan/Note: L/M= Laki-Laki/Male
 P/F= Perempuan/Female

Tabel
Table

2.2.3

Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Mowewe
Number of Civilian Defense at Mowewe Subdistrict
2015

Tahun Year	Hansip/ Linmas	Wanra	Cadang an linmas	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	46	-	10	-	-	-	56
2013	46	-	10	-	-	-	56
2014	46	-	10	-	-	-	56
2015	46	-	10	-	-	-	56

Sumber: Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

Source: Civilian Defense Office of Kolaka Regency

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



Population and Labour

III. PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1960, 1970, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

III. POPULATION

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1960, 1970, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to stay there were included in the tables of population.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

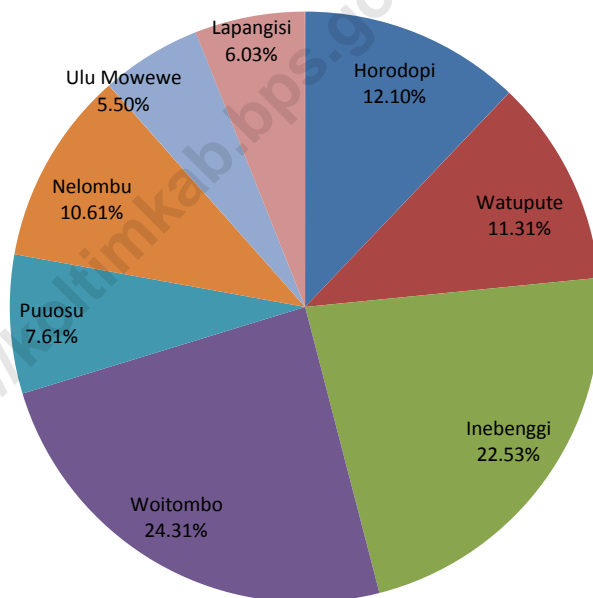
5. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

3. *Population density is the number of people per square kilometer.*

4. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

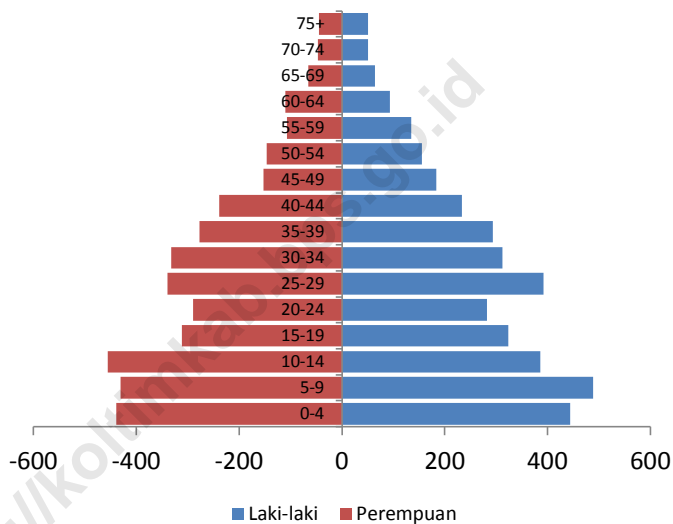
5. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

Gambar/Figures 3.1
Persebaran Penduduk Kecamatan Mowewe
Menurut Desa/Kelurahan
Population Distribution of Mowewe Subdistrict by
Village/Urban Village
2015



Gambar/Figures 3.2

Piramida Penduduk Kecamatan Mowewe
Population Pyramide of Mowewe Subdistrict
2015



3.1 Jumlah Penduduk/Number of Population

Tabel
Table 3.1 Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan
Population of Mowewe Subdistrict by Village/Urban Village
2015

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Horodopi	929	952	943	1,523
Watupute	868	891	866	1,428
Inebengi	1,729	1,783	2,040	2,000
Woitombo	1,866	1,920	1,781	3,076
Puuosu	584	602	380	675
Nelombu	814	826	785	1,323
Ulu Mowewe	422	427	408	683
Lapangisi	463	473	516	758
Sabi-Sabila	-	-	423	875
Lambotua	-	-	364	289
Mowewe	7,675	7,875	8,506	12,612

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing and Population Census 2010 Forecasting*

3.2 Persebaran Penduduk/*Population Distribution*

Tabel 3.2 Persebaran Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan
Table 3.2 *Population Distribution of Mowewe Subdistrict by Village/Urban Village 2014-2015*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2014		2015	
	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Horodopi	943	11,09	1,523	12,07
Watupute	866	10,18	1,428	11,32
Inebengi	2,040	2,40	2,000	15,85
Woitombo	1,781	20,94	3,076	24,38
Puusu	380	4,47	675	5,35
Nelombu	785	9,23	1,323	10,50
Ulu Mowewe	408	4,80	683	5,41
Lapangisi	516	6,07	758	6,01
Sabi-Sabila	423	4,97	857	6,80
Lambotua	364	4,28	289	2,30
Mowewe	8,506	100,00	12,612	100,00

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing and Population Census 2010 Forecasting*

3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ Age Structure and Sex of Population

Tabel 3.3.1 Penduduk Kecamatan Mowewe
Table 3.3.1 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
*Population of Mowewe Subdistrict by Age
Groups & Sex
2015*

Kelompok Umur Age Groups (Tahun/Year)	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P F/M
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	720	731	1451
5-9	792	716	1508
10-14	625	758	1383
15-19	526	516	1042
20-24	458	482	940
25-29	635	565	1200
30-34	508	553	1061
35-39	476	462	938
40-44	379	398	777
45-49	298	256	554
50-54	253	244	497
55-59	218	178	396
60-64	151	183	334
65-69	104	108	212
70-74	83	78	161
75+	82	76	158
Mowewe	6,308	6,304	12,612

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

Tabel 3.3.2 Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
Table 3.3.2 *Population of Mowewe Subdistrict by Sex & Sex Ratio*
2015

Tahun Year	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/L <i>Male/M</i>	Perempuan/P <i>Female/F</i>	L+P <i>M/F</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	3,889	3,786	7,675	103
2013	3,984	3,892	7,875	102
2014	4,306	4,200	8,506	103
2015	6,308	6,304	12,612	100

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing and Population Census 2010 Forecasting*

Tabel 3.3.3 **Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin**
Table 3.3.3 **Population of Mowewe Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2015**

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(5)
Horodopi	801	722	111
Watupute	695	733	95
Inebengi	964	1,036	93
Woitombo	1,537	1,539	100
Puuosu	339	336	101
Nelombu	677	646	105
Ulu Mowewe	353	330	107
Lapangisi	384	374	103
Sabi-Sabila	413	444	93
Lambotua	145	144	101
Mowewe	6,308	6,304	100

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

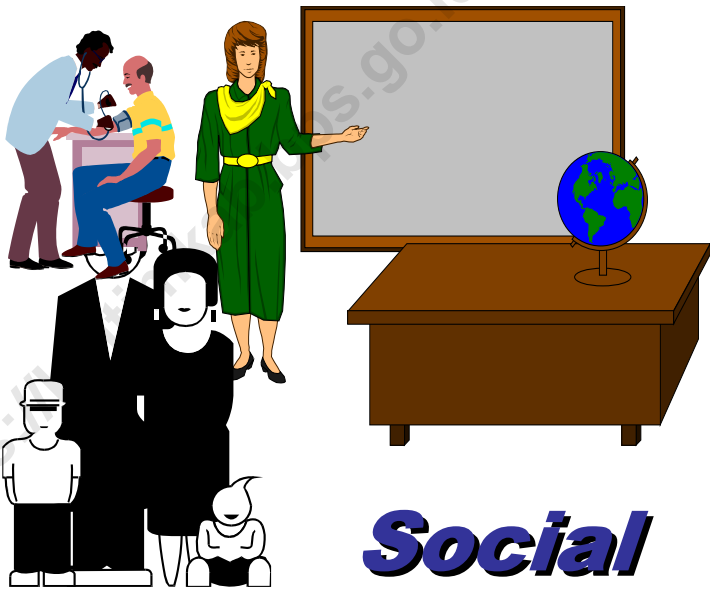
Tabel 3.3.4 **Kepadatan Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Desa/Kelurahan**
Table 3.3.4 **Population Density of Mowewe Subdistrict by Urban Village 2015**

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Luas/Area Km ²	Penduduk Population	Kepadatan Density
(1)	(2)	(3)	(5)
Horodopi	16,58	1,523	91
Watupute	22,13	1,428	64
Inebenggi	22,80	2,000	87
Woitombo	10,76	3,076	2,8
Puusu	9,64	675	70
Nelombu	21,80	1,323	60
Ulu Mowewe	12,25	683	55
Lapangisi	8,29	758	91
Sabi-Sabila	13,66	857	62
Lambotua	4,38	289	65
Mowewe	142,29	12,612	88

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

SOSIAL



Social

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Mowewe mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Mowewe seperti banyak-nya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Mowewe Subdistrict. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

sebagainya.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Health and Family Planning

Pembangunan kesehatan di Kolaka dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 10 desa/kelurahan, diharapkan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kegiatan KB.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan,

Health development in Kolaka emphasis on improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 10 village/urban village, expected to be influence the progress of family planning activity.

3. Hospital is a place for health check, usually

biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

5. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

6. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan

controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

4. Public Health Centre (PHC) *is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*

5. Subsidiary Public Health Centre *is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

6. Immunization *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

4.3 Religion

Development of religious and

kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kecamatan Mowewe.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kecamatan Mowewe.

belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

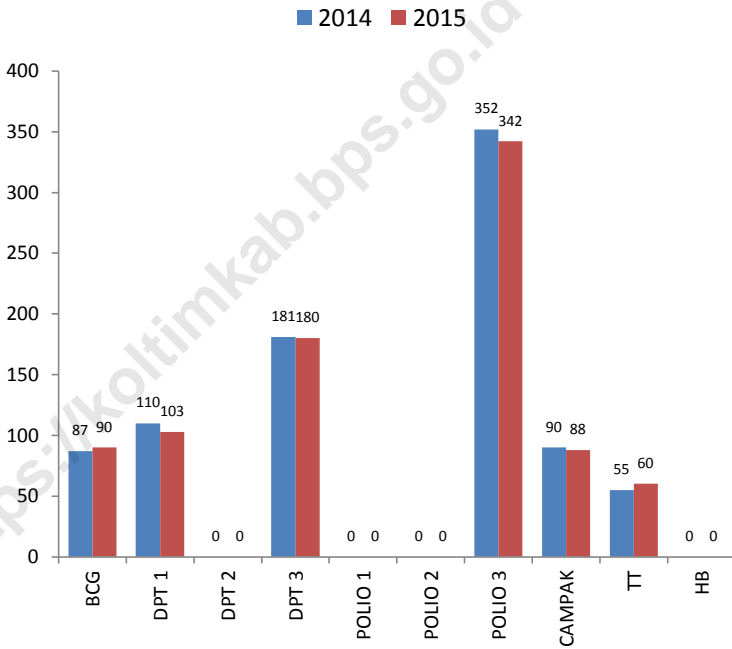
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Mowewe Subdistrict.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Mowewe Subdistrict.

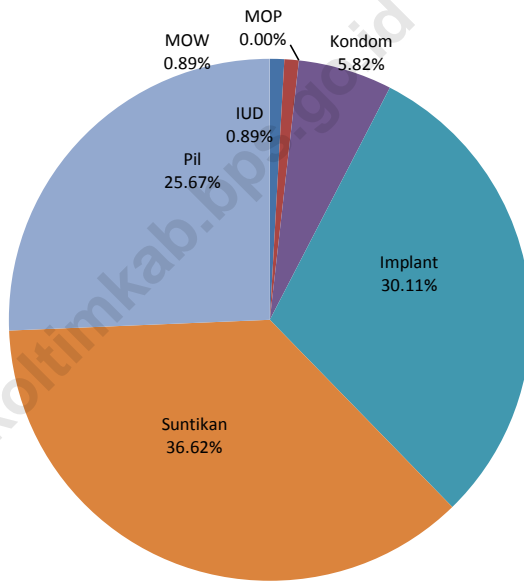
Gambar/Figure 4.1

Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di
Kecamatan Mowewe
*Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Mowewe
Subdistrict
2015*



Gambar/ Figure 4.2

Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Mowewe
Number of Active Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Mowewe Subdistrict 2015



4.1 Pendidikan/Education

Tabel
Table 4.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mowewe
Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Mowewe Subdistrict 2015

Tingkat Pendidikan Educational Level	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rata-rata/Average		
				Guru/ Sekolah Teachers/ Schools	Murid/ Sekolah Pupils/ Schools	Murid/ Guru Pupils/ Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>TK/Kindergarten</i>						
2012/2013	6	23	179	4	30	8
2013/2014	6	15	250	5	50	21
2014/2015	6	14	215	2	36	15
2015/2016	1	6	45	6	45	8
<i>SD/primary School</i>						
2012/2013	9	75	1.202	8	134	16
2013/2014	9	79	1.197	9	133	15
2014/2015	11	59	1.252	5	114	21
2015/2016	10	139	1.214	14	121	9
<i>SLTP/Junior High School</i>						
2012/2013	3	20	388	7	129	19
2013/2014	3	15	353	5	118	24
2014/2015	4	22	439	5	110	22
2015/2016	3	38	360	13	120	9
<i>SLTA/Senior High School</i>						
2012/2013	1	18	345	18	345	19
2013/2014	1	17	365	17	365	21
2014/2015	1	19	365	19	365	19
2015/2016	1	23	345	23	345	15

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kolaka
 Source: Office of Education, Youth and Sports of Kolaka Regency

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/*Health and Family Planning*

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Mowewe**
Number of Health Facilities and Paramedist in Mowewe Subdistrict
2011-2015

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan/ <i>Health Facilities</i>					
1. Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	-	-	-	-	-
2. Puskesmas/ <i>PHC</i>	1	1	1	1	1
3. Puskesmas Pembantu/ <i>Subsidiary PHC</i>	4	2	2	2	2
4. Polindes/ <i>Village Maternity Corner</i>	-	-	-	-	-
5. Puskesmas Plus/ <i>PHC Plus</i>	-	-	-	-	-
Tenaga Kesehatan/ <i>Paramedist</i>					
1. Dokter/ <i>Doctor</i>	2	3	3	3	-
2. Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	-	-	-	-	-
3. Bidan/ <i>Midwife</i>	7	5	5	5	13
4. Perawat/ <i>Nurse</i>	7	7	7	7	
5. Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Paramedist</i>	7	7	7	7	18
6. Dukun Bayi Terlatih	10	10	10	10	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Note: PHC = Public Health Center

Tabel
Table 4.2.2 **Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis**

Vaksin di Kecamatan Mowewe
Number of Immunized Infants by Type of
Vaccine in Mowewe Subdistrict
2011-2015

Uraian		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	BCG	220	205	191	87	90
2.	DPT 1	226	206	216	110	103
3.	DPT 2	205	193	202	-	-
4.	DPT 3	202	184	200	181	180
5.	POLIO 1	225	209	196	-	-
6.	POLIO 2	221	210	207	-	-
7.	POLIO 3	207	192	205	352	342
8.	CAMPAK	227	154	176	90	88
9.	TT	147	128	97	55	60
10.	HB	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel 4.2.3 **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Mowewe**
Table 4.2.3 **Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Mowewe Subdistrict 2011-2015**

Tahun Year	Klinik KB Clinics	PPKBD Services Corner	PPL KB Field Officer	Penyuluh KB Consultant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2	8	1	-
2013	2	10	1	-
2014	2	10	1	-
2015	2	10	1	-

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

Tabel 4.2.4 **Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Mowewe**
Table 4.2.4 **Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Mowewe Subdistrict 2015**

Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptives as Used</i>	<i>Akseptor Aktif</i> Active Acceptors	<i>Akseptor Baru</i> Early Acceptors
(1)	(2)	(3)
IUD	10	-
MOW	4	-
MOP	9	91
Kondom	71	63
Implant	351	-
Suntikan	357	127
Pil	277	91
Mowewe 2015	1.079	372
2014	1.013	368
2013	1.218	221
2012	1.027	340
2011	1.027	340

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel
Table 4.3.1 **Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mowewe**
Number of Worship Places by Urban Villages at Mowewe Subdistrict
2015

Tahun Years	Masjid Mosque	Musholla Mushalla	Gereja Church	Pura Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	18	4	2	-
2013	18	-	2	-
2014	18	1	2	-
2015	18	2	2	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.2 **Penduduk Kecamatan Mowewe Menurut Agama**
Table 4.3.2 **Population of Mowewe Subdistrict by Religion**
2015

Tahun Years (1)	Islam Moslem (2)	Katolik Catholic (3)	Protestan Protestan (4)	Hindu/ Budha (5)	Jumlah Total (6)
2012	7.139	-	286	-	7.425
2013	-	-	-	-	-
2014	7.409	-	293	-	7702
2015	13.227	663	43	-	13.933

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di
Table 4.3.3 *Number of Marriage, Divorce at Mowewe Subdistrict 2015*

Tahun Years	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	152	11	5	-
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Mowewe**
Table 4.3.4 **Number of Hajj Pilgrims by Sex at Mowewe Subdistrict**
2011-2015

Tahun Year	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P M/F
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1	4	5
2013	5	11	16
2014	1	4	5
2015	16	20	36

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.5 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Mowewe**
Table 4.3.5 **Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Mowewe Subdistrict 2011-2015**

Tahun Year	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-29	1	-	-	-	-
30-39	7	-	4	1	13
40-49	9	1	7	3	11
50-59	-	2	4	1	11
60-69	-	2	1	-	-
70+	-	-	-	-	1
jumlah	17	5	16	5	36

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

4.4 Sosial Lainnya/Other Social

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Mowewe**
Number of Elderly and Disable Persons at Mowewe Subdistrict
2011-2015

Penyandang Cacat <i>Disable Person</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jompo/ <i>Elderly</i>	120	373	401	273	-
Tuna Netra/ <i>Blind</i>	4	-	9	9	1
Tuna Wicara, Rungu, Bisu/ <i>Deaf, Dumb</i>	-	5	15	15	-
Cacat Anggota Badan/ <i>Physical</i> <i>Handycap</i>	18	15	20	20	6
Cacat Mental/ <i>Mentally</i> <i>Handycap</i>	7	-	7	7	1
Eks Penyandang Penyakit Kronis/ <i>Ex-Cronical</i> <i>Disease</i> <i>Patient</i>	-	-	3	3	-
jumlah	149	393	455	327	8

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka
Source: Social Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.4.2 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Mowewe**
Table 4.4.2 **Number of Ambulant Social Welfare Issue at Mowewe Subdistrict 2011-2015**

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial <i>Ambulant Social Welfare</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masy. Terasing (KK)/ <i>Isolated Communities</i>	-	-	-	-	-
Anak Terlantar (Dalam Panti)/ <i>Waif</i>	-	73	-	392	5
Keluarga Fakir Miskin/ <i>Poor People</i>	4,021	424	414	315	10
Tuna Susila/ <i>Immoral</i>	-	-	-	-	-
jumlah	4021	497	414	707	15

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka
 Source: Social Affairs of Kolaka Regency

PERTANIAN



Agriculture

V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Mowewe. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Mowewe. The data include Land Use, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Province in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through*

dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kecamatan Mowewe mencapai 688.878 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain.

4. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Mowewe hanya disajikan manga, durian, jeruk,

the Crop Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of Mowewe Subdistrict reached 688.878 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

4. Fruit Plants

There are several of fruit crops that can be presented, namely: mango, durian, lemon, banana,

pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

papaya, pineapple, and others.

5. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

5. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

7. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

8. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

9. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

8. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

9. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

10. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

11. Kehutanan, Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

12. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam

10. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

11. Forestry, *A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.*

12. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.*

13. Forest Area *is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

The designation of forest area in some cases also cover inland

(KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

14. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

14. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

15. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

15. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

16. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

17. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

17. Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. Hutan konservasi terdiri dari :

18. Conservation forest is divided into :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

- a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife

- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

19. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Mowewe, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

20. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

Sanctuary.

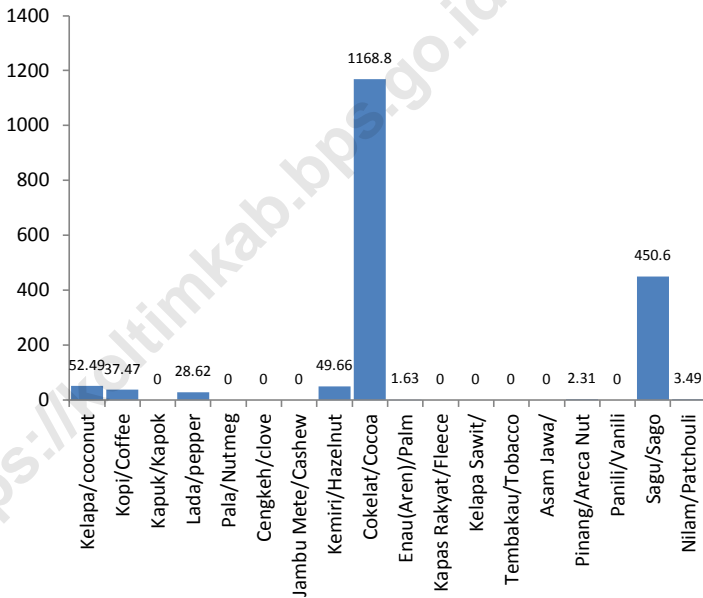
- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. *Game Hunting Park (TB)*

19. Livestock, *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Mowewe Subdsitric, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.*

20. Fisheries, *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

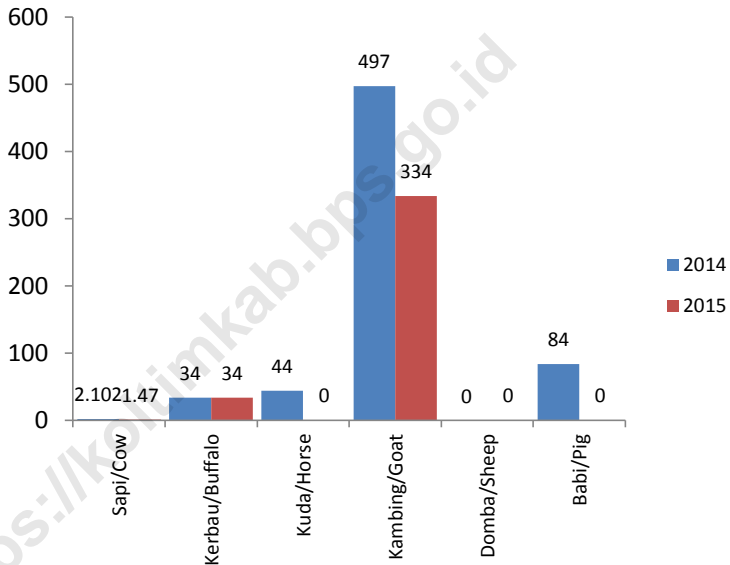
Gambar 5.1

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Mowewe
*Production of Plantation Crops by Type of Crops at Mowewe
Subdistrict*
(Ton)
2015



Gambar 5.2

Populasi Ternak Besar di Kecamatan Mowewe
*Livestock and Poultry Population at Mowewe Subdistrict
(Ekor/Tail)*
2015



5.1 Penggunaan Tanah/*Land Use*

Tabel
Table 5.1.1 Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Mowewe
Land Area by Utilization of Mowewe Subdistrict 2015

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Sawah/ <i>Rice Field</i>	-	1.047	1.185
2. Bangunan/pekarangan/ <i>Building/Grounds</i>	-	418	483
3. Tegalan/kebun/ <i>Moor</i>	-	475	556
4. Ladang/huma/ <i>Field</i>	-	125	138
5. Padang rumput/ <i>Pasture</i>	-	15	12.0
6. Rawa yang tidak ditanami/ <i>Unplanted Marshes</i>	-	-	-
7. Tambak/kolam/empang/ <i>Fishpond</i>	-	-	-
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Uncultivated Land</i>	-	-	-
9. Hutan Negara/ <i>State Fores</i>	-	8.334	-
10. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	-	2.957	2.975
11. Lainnya/ <i>Others</i>	-	286	8.529
12. Hutan Rakyat/ <i>Publik Forest</i>	-	514	451
Mowewe	-	14.171	14.328

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Timur Regency

5.2 Tanaman Perkebunan/*Plantation Crop*

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Mowewe**
Table 5.2.1 ***Area of Plantation Crops by Type of Crops at Mowewe Subdistrict***
(Ha)
2015

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa/ <i>coconut</i>	70,50	76,40	76,40	76,15
Kopi/ <i>Coffee</i>	108	106,50	106,50	106,50
Kapuk/ <i>Kapok</i>	3,5	2,85	2,85	0,00
Lada/ <i>pepper</i>	89	89,00	95,50	99,25
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-
Cengkeh/ <i>clove</i>	71,85	71,85	70,85	72,85
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	40,50	40,50	40,50	40,50
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	131	129,25	127,95	127,90
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	2,183	2.233,00	2.233,00	2.323,50
Enau(Aren)/ <i>Pal m</i>	5,25	5,30	5,30	-
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>	-	-	-	-
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	-	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	-	-	-	-
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	-	14,25	14,25	14,75
Panili/ <i>Vanili</i>	17,50	16,35	11,80	-
Sagu/ <i>Sago</i>	127	113,50	112,00	111,00
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	757,20	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
Source: *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Mowewe**
Table 5.2.2 **Production of Plantation Crops by Type of Crops at Mowewe Subdistrict (Ton) 2015**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/ <i>coconut</i>	167,90	52,49	51,80	567,40
Kopi/ <i>Coffee</i>	22,08	37,47	43,56	340,20
Kapuk/ <i>Kapok</i>	-	-	-	-
Lada/ <i>pepper</i>	12,62	28,62	43,29	43,29
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-
Cengkeh/ <i>clove</i>	-	-	-	-
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	-	-	-	-
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	102,60	49,66	46,18	321,90
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	563,65	1.168,80	1.036,60	1.520,00
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	19,23	1,63	1,55	1,55
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>	-	-	-	-
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	-	-	-	589,75
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	-	-	-	-
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	-	2,31	7,41	102,75
Panili/ <i>Vanili</i>	-	-	-	-
Sagu/ <i>Sago</i>	428,40	450,60	373,10	373,10
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	3,49	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: *Plantation Office of Kolaka Timur Regency*

5.3 Peternakan/*Animal Husbandry*

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Mowewe**
Table 5.3.1 **Livestock and Poultry Population at Mowewe Subdistrict (Ekor/Tail) 2015**

Jenis Ternak <i>Livestock</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/<i>Livestock</i>				
a. Sapi/ <i>Cow</i>	1.366	1.583	2.102	1.470
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	25	25	34	34
c. Kuda/ <i>Horse</i>	26	13	44	-
d. Kambing/ <i>Goat</i>	143	163	497	334
e. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-	-
f. Babi/ <i>Pig</i>	50	60	84	-
Unggas/<i>Poultry</i>				
a. Ayam/ <i>Chicken</i>	91.994	100.940	90.938	20.460
b. Itik/ <i>Duck</i>	65.640	5.640	5.753	450

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Mowewe**
Table 5.3.2 **Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Mowewe Subdistrict (Ekor/Tail) 2015**

Jenis Ternak <i>Livestock</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock				
a. Sapi/ <i>Cow</i>	203	158	-	67
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	20	2	-	1
c. Kuda/ <i>Horse</i>	-	2	-	-
d. Kambing/ <i>Goat</i>	72	73	19	28
e. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-	-
f. babi	25	24	34	-
Unggas/Poultry				
a. Ayam/ <i>Chicken</i>	45.618	52.870	45.469	48.280
b. Itik/ <i>Duck</i>	39.384	3.384	3.452	450

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Mowewe**
Table 5.3.3 **Production Meat of Livestock and Poultry Population at Mowewe Subdistrict (Kg) 2015**

Jenis Ternak <i>Type of Plants</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock				
a. Sapi/ <i>Cow</i>	34.764	26.979	12.801	11.390
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	600	459	-	200
c. Kuda/ <i>Horse</i>	975	250	-	-
d. Kambing/ <i>Goat</i>	894	883	226	350
e. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-	-
f. Babi/ <i>Pig</i>	1.375	1.210	1014	-
Unggas/Poultry				
c. Ayam/ <i>Chicken</i>	41.221	41.397	-	42.424
d. Itik/ <i>Duck</i>	47.655	4.061	-	360

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table 5.3.4 **Produksi Telur Unggas di Kecamatan Mowewe**
Production Egg of Poultry Population at Mowewe Subdistrict (Kg) 2015

Tahun Year	Ayam Kampung Non Purebred Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken	Itik Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	47.902	4.800	370.210	422.921
2013	55.087	14.400	31.810	101.297
2014	38.649	1.005	4.143	43.797
2015	79.975	-	10.030	90.005

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Timur Regency

5.4 Perikanan/*Fishery*Tabel
Table

5.4.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan
Budidaya Perikanan di Kecamatan Mowewe
*Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries
at Mowewe Subdistrict
2015*

Tahun Year	Perikanan Laut/ <i>Fisheries Sea</i>		Budidaya Perikanan/ <i>Aquaculture Fisheries</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	89,00	1.646.500	89,00	1.646.500
2013	-	-	109	2.069.100	109	2.069.100
2014	-	-	107	2.023.500	107	2.023.500
2015	-	-	41,78	1.044.523	41,78	1.044.523

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
Source: *Marine and Fisheries Office of Kolaka Timur Regency*

Tabel 5.4.2 **Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Mowewe**
Table 5.4.2 **Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Mowewe Subdistrict 2015**

Tahun Year	Perairan Umum		Tambak	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kolam		Jumlah	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	60,81	912.150	60,81	912.150
2013	89	1.646.500	89	1.646.500
2014	108,9	2.069.100	109	2.069.100
2015	41,78	1.044.523	41,78	1.044.523

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Timur Regency

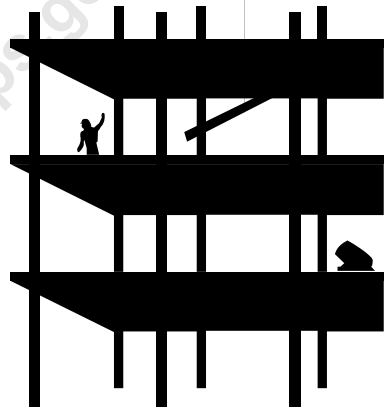
5.5 Kehutanan/*Forestry*

Tabel
Table 5.5 Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Mowewe
Area of Defined Forest at Mowewe Subdistrict
(Ha)
2012-2015

Tahun/ <i>Year</i>	Luas/ <i>Area</i>
(1)	(2)
2012	20.105,00
2013	16.105,00
2014	16.105,00
2015	15.251

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Office Forestry of Kolaka Timur Regency

Industri & Energi



Manufacturing, Mining & Quarrying,

VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor Listrik di Kecamatan Mowewe.

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Energi

Masyarakat Mowewe menggunakan tenaga listrik atau penerangan listrik pada umumnya diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan masyarakat pedesaan yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN menggunakan tenaga listrik non PLN dan lampu minyak tanah.

Pembangunan perlistrikan di Mowewe dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir di setiap desa/kelurahan di Mowewe sudah menggunakan listrik.

VI. INDUSTRY AND ENERGY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the Electricity sector in Mowewe Subdistrict.

TECHNICAL NOTES

613 Energy

Mowewe communities use electricity or electric lighting in general obtained from the State Electricity Company (PLN), while rural communities are not reached by electricity network using non-PLN electricity and kerosene lamps.

The construction of electricity in Mowewe, which is managed by the State Electricity Company. The table shows that almost in each villages/urban villages in Mowewe was using electricity.

6.1 Listrik/*Electricity*

Table
Table 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Mowewe
Number of Customers Electricity in Mowewe Subdistrict 2015

Tahun/ Year	Jumlah pelanggan/ Number of Customers
(1)	(2)
2012	883
2013	-
2014	993
2015	984

Sumber: PT PLN Ranting Kolaka

Source: PLN Branch Kolaka

Ket: *) Data Masih Bergabung dengan Kecamatan Uluiwoi dan Kecamatan tinondo

Note: *) Data is Joined by Uluiwoi Subdistric and Tinondo Subdistric